

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Antenatal care (ANC) adalah untuk memaksimalkan kesehatan fisik dan mental ibu hamil, mempersiapkan ibu menghadapi persalinan, nifas dan menyusui. Ibu yang merasa dirinya hamil sangat disarankan melakukan kunjungan antenatal. Asuhan antenatal bertujuan untuk mencegah sedini mungkin komplikasi yang akan terjadi agar dapat dideteksi dan ditangani secepatnya (Veni & Widiarti, 2022).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2017 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu 289.000 jiwa. Angka kematian ibu sampai bulan agustus 2020 yaitu 27 kematian ibu (227,22/100.000 kelahiran hidup) (WHO, 2021). Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2018 di beberapa negara seperti Myanmar adalah 380/100.000 kelahiran hidup, Vietnam 150/100.000 kelahiran hidup dan Indonesia 228/100.000 kelahiran hidup. Dibandingkan dengan negara-negara lainnya AKI di Indonesia masih tinggi (Kemenkes R1, 2019).

Angka Kematian Bayi (AKB) dari data Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 dengan Angka Kematian Neonatal (AKN) 15/1.000 kelahiran hidup, Angka Kematian Bayi (AKB) 24/1.000 kelahiran hidup (Kemenkes, 2020). Di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 disebutkan, target AKI dapat diturunkan dari 305 menjadi 183 per-100 ribu kelahiran hidup dan Angka Kematian bayi (AKB) turun hingga 16 per-1000 kelahiran hidup pada tahun 2024. Jumlah kematian ibu sampai bulan

agustus 2020 = 27 kematian ibu (227,22/100.000 kelahiran hidup) (Kementerian Kesehatan RI. (2021), n.d.).

Tujuan pembangunan kesehatan tertuang dalam deklarasi Millennium Development Goal's (MDGs), targetnya adalah menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi 102/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015, namun tujuan MDGs belum tercapai sehingga dilanjutkan dengan Sustainable Development Goals (SDGs) dengan penurunan AKI menjadi 70/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Badan Pusat Statistik. (2020)., n.d.).

Menurut pendataan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020, jumlah AKI Provinsi Sumatera Utara sebesar 62,50 per 100.000 Kelahiran Hidup (187 kematian ibu dari 299.198 kelahiran hidup). Angka ini menunjukkan penurunan jika dibandingkan dengan AKI tahun 2019 yakni 66,76 per 100.000 kelahiran hidup 202 kasus dari 302.555 sasaran lahir hidup Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi indikator tujuan pembangunan berkelanjutan/TPB (Sustainable Development Goals/SDGs), dimana pada tahun 2030 diharapkan dapat mengurangi angka kematian ibu hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup. Oleh karena itu pemerintah memiliki komitmen untuk menurunkan AKI.

Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan terjadi penurunan cakupan K4, tahun 2016 berjumlah 86,85% dan 2018 menjadi 85,35% (Kemenkes RI, 2019). Upaya percepatan penurunan AKI dilakukan agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus serta rujukan jika terjadi

komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil melahirkan, dan pelayanan keluarga berencana (Dinkes Sumut, 2020).

Cakupan pelayanan Antenatal care (ANC) dapat dipantau melalui pelayanan kunjungan baru/pertama pada ibu hamil (K1) untuk mendapatkan pelayanan terpadu dan komprehensif sesuai dengan standar. Pada trimester pertama sebaiknya dilakukan pemeriksaan sebelum minggu kedelapan saat kehamilan (Kemenkes RI, 2019) karena masih ditemukan data cakupan K1 di Puskesmas Batang Kuis sebesar 79,7% dan cakupan K6 sebesar 77,2%. Namun peningkatan ini terkesan lambat karena peningkatannya hanya sekitar 1-2% setiap tahun.

Pastikan ibu hamil mendapatkan pelayanan pemeriksaan kehamilan dalam 10 T yaitu: timbang berat badan dan tinggi badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran lingkar lengan atas, pengukuran tinggi fundus uteri, pemeriksaan detak jantung janin, Pemberian imunisasi tetanus toxoid, pemberian tablet tambah darah, pemeriksaan laboratorium, tata laksana, dan temu wicara.

Menurut informasi yang didapatkan dari petugas kesehatan di puskesmas batang kuis kurangnya kunjungan antenatal care disebabkan oleh pendidikan ibu masih tergolong rendah dan pengetahuan ibu juga masih kurang. Sebagian ibu sudah mengetahui kapan kunjungan ANC dilakukan tetapi tidak mau melakukan pemeriksaan, karena menurut mereka itu tidak penting. Informasi lain yang didapat dari bidan yang cakupannya masih kurang mengatakan bahwa ada juga ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya setelah masuk trimester II dan III, sehingga ada ibu hamil trimester III yang datang periksa kehamilan sudah terjadi kelainan atau berisiko (Veni & Widiyanti, 2022).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan sangat erat

kaitannya dengan Pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan Pendidikan tinggi, orang tersebut akan semakin luas pengetahuannya. Sikap adalah evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau tidak memihak pada objek tersebut (Pustaka Sikap, n.d.).

Pengetahuan yang baik dan sikap positif akan mendorong perilaku ibu hamil ke arah yang lebih baik khususnya perilaku kesehatan dalam keteraturan melakukan antenatal care. Dampak dari ibu hamil yang tidak mengikuti antenatal care yaitu meningkatnya angka mortalitas dan morbiditas ibu, tidak terdeteksinya kelainan-kelainan kehamilan dan kelainan fisik yang terjadi pada saat persalinan tidak dapat dideteksi secara dini (Batubara et al., 2022).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Pengetahuan dan sikap Ibu Hamil tentang Antenatal Care (ANC) di puskesmas batang kuis?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Umum:

Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Antenatal Care di puskesmas batang kuis.

Tujuan Khusus

1. Untuk Mengetahui karakteristik Ibu hamil
2. Untuk Menentukan Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care di Puskesmas Batang Kuis
3. Untuk Menentukan Gambaran Sikap Ibu Hamil Tentang Antenatal Care.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Hasil penelitian ini di harapkan dapat di jadikan sebagai bahan acuan untuk meningkatkan Mutu pelayanan Dasar Antenatal Care di Puskesmas Batang Kuis pada masa yang akan datang.

E. Keaslian Skripsi

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Analisa Data
Yayuk Setiowati, Chichik Nirmasari S.SiT.M.Kes (2018)	Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care terpadu dipuskesmas jambu Kabupaten Semarang	Metode Deskriptif dengan pendekatan Cross Sectional	Variabel Independent pengetahuan dan sikap Variabel dependent antenatal care	Penelitian menggunakan simple random sampling menggunakan kuisioner
Gustina (2019)	Gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang antenatal care di puskesmas Aur duri kota Jambi.	Metode deskriptif dengan accidental sampling	Variabel Dependen <i>antenatal care</i> dan Variabel Independent pengetahuan dan sikap	Penelitian data melalui wawancara menggunakan kuesioner
Siti Umamah, Dhea Rina Faozah, Dina Raidanti (2019)	Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan antenatal care di BEM Umi Aisyah, AMD.Keb, kelurahan teluk pucung Bekasi Utara Tahun 2019	Metode Deskriptif kuantitatif	Variabel Independent pengetahuan dan sikap variabel dependent antenatal care	Penelitian menggunakan metode wawancara dengan membagikan kuisioner kepada responden
Normayanti rambe lisna khairani nasution (2020)	Gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang antenatal care diwilayah kerja puskesmas simarpinggan	Metode Deskriptif	Variabel Dependen <i>antenatal care</i> dan Variabel Independent pengetahuan dan sikap	Penelitian dengan cara total sampling dalam menentukan respondennya.
Ayu Betzia Mangosa, Nathalie E.Kailola, Elpira Asmin (2022)	Gambaran Tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan <i>Antenatal Care</i> di puskesmas rajali	Metode analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Variabel dependennya Kepatuhan kunjungan ANC dan variable independennya pengetahuan,sikap	Penelitian dengan cara consecutive samplingdalam menentukan respondennya dengan memberikan kuesioner